



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SEDAN**

Jalan Pandangan–Sedan Kilometer 2 Sedan, Rembang 59264

Surat Elektronik smk1sedan@gmail.com

MODUL AJAR

1. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

1. Nama penyusun : Ani Yuniati
2. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Sedan
3. Program Keahlian : Semua Program Keahlian
4. Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
5. Kelas/Fase/Semester : X / E / Gasal
6. Tahun Pelajaran : 2022/2023
7. Materi Pokok (Kata Kunci) : *Ragam Jenis Teks*
8. Elemen/ Domain : Membaca dan Menulis
9. Alokasi waktu : 8 JP
10. Jumlah Pertemuan : 4

B. Kompetensi Awal

Ragam Jenis Teks (Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi)

C. Profil Pelajar

Setelah mengikuti proses pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan muncul adalah:

1. Peserta didik beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peserta didik dapat mengasah kemampuan bernalar kritis, mampu melihat segala sesuatu dari berbagai perspektif dan terbuka terhadap pembuktian baru.
3. Peserta didik menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal.

D. Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana (alat/bahan) : Laptop, LCD , HP
- 2) Prasarana : Ruang kelas, perpustakaan
- 3) Sumber bahan Ajar : Bahan ajar, buku siswa, internet,

E. Target Peserta Didik

Target peserta didik dalam pembelajaran adalah

1. Peserta didik dengan kemampuan di bawah rata-rata mampu mengetahui ragam jenis teks dan ciri-ciri kebahasaan ragam jenis teks di sekitar kita.

2. Peserta didik dengan kemampuan rata-rata mampu mengetahui ragam jenis teks dan ciri-ciri kebahasaan ragam jenis teks di sekitar kita
3. Peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata mampu mengetahui ragam jenis teks dan ciri-ciri kebahasaan ragam jenis teks di sekitar kita.
4. Peserta didik dengan kemampuan di bawah rata-rata mampu membaca untuk mengevaluasi informasi berupa gagasan dari ragam jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).
5. Peserta didik dengan kemampuan rata-rata mampu membaca untuk mengevaluasi informasi berupa gagasan dari ragam jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).
6. Peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata mampu membaca untuk mengevaluasi informasi berupa gagasan dari ragam jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).
7. Peserta didik dengan kemampuan di bawah rata-rata mampu menulis gagasan, pikiran, dan pandangan dari berbagai jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).
8. Peserta didik dengan kemampuan rata-rata mampu menulis gagasan, pikiran, dan pandangan dari berbagai jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).
9. Peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata mampu menulis gagasan, pikiran, dan pandangan dari berbagai jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).

F. Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific dan TPACK
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning
 Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

1. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembelajaran kelompok diharapkan peserta didik dapat terlibat aktif pada saat kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menyampaikan pertanyaan, memberikan saran maupun kritik, serta dapat:

1. Mengetahui ragam jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).
2. Mengetahui ciri-ciri ragam jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).
3. Membaca untuk mengevaluasi informasi berupa gagasan dari ragam jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).
4. Mampu menulis gagasan, pikiran, dan pandangan dari berbagai jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi).

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memiliki kemampuan bernalar kritis, mampu melihat segala sesuatu dari berbagai perspektif dan terbuka terhadap pembuktian baru. Menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal. Gagasan ini terbentuk dari yang paling sederhana seperti ekspresi pikiran dan perasaan sampai dengan gagasan yang kompleks.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa sing mbok mangerteni babagan ragam jenis teks?
2. Jenis-jenis teks apa wae sing mbok mangerteni?coba sebutna!
3. Sapa wae sing mau isuk sampun bakdo sarapan?
4. Apa ana sing mau isuk sarapane nganggo panganan tradisional?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan (15 menit)

- ☐ Peserta didik bersama dengan guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, dilanjutkan dengan mengkondisikan dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- ☐ Peserta didik menerima motivasi dan apersepsi dari guru berkaitan dengan pembelajaran minggu lalu
- ☐ Peserta didik menerima informasi tentang elemen dan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- ☐ Pendidik memantik diskusi, dengan menyampaikan pertanyaan;
 - Apa sing mbok mangerteni babagan ragam jenis teks?coba sebutna!
 - Jenis-jenis teks apa ae sing mbok mangerteni?coba sebutna!

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan sintak:

1. Orientasi terhadap masalah

- ☐ Peserta didik menerima motivasi dengan mengamati PPT yang berkaitan dengan ragam jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi)
- ☐ Peserta didik memahami ragam jenis teks yang diberikan oleh guru.
- ☐ Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru tentang ragam jenis teks (jenis dan ciri).

b.Mengorganisasikan peserta didik

- ☐ Peserta didik membentuk beberapa kelompok untuk menentukan ragam jenis teks dan menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
- ☐ Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking
- ☐ Peserta didik menerima LKPD dari guru

c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- ☐ Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi tentang jenis dan ciri ragam jenis teks dan menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

- ☐ Peserta didik mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya tentang jenis dan ciri ragam teks dan menemukan makna yang tersurat dan tersirat dengan bimbingan guru.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- ☐ Peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan benar dan utuh secara percaya diri.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- ☐ Peserta didik kelompok lain menanggapi presentasi teman dengan santun.
- ☐ Peserta didik membuat kesimpulan tentang ragam jenis teks dengan percaya diri
- ☐ Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal pengetahuan ragam jenis teks yang diberikan guru melalui microsoft form secara jujur dan disiplin
- ☐ Peserta didik yang aktif dan kreatif mendapat penghargaan baik pujian atau point tambahan dari guru

Penutup (15 menit)

- ☐ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan tentang ragam jenis teks
- ☐ Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya
- ☐ Ketua kelas atau salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 2

Pendahuluan (15 menit)

- ☐ Peserta didik bersama dengan guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, dilanjutkan dengan mengkondisikan dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- ☐ Peserta didik menerima motivasi dan apersepsi dari guru berkaitan dengan pembelajaran minggu lalu
- ☐ Peserta didik menerima informasi tentang elemen dan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- ☐ Pendidik memantik diskusi, dengan menyampaikan pertanyaan;
 - Sapa wae sing mau isuk sampun bakdo sarapan?
 - Apa ana sing mau isuk sarapane nganggo panganan tradisional?

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan sintak:

2. Orientasi terhadap masalah

- ☐ Peserta didik menerima motivasi dengan mengamati PPT yang berkaitan teks deskripsi
- ☐ Peserta didik memahami ragam jenis teks (*Deskripsi*) yang diberikan oleh guru.

- ☐ Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru tentang ragam jenis teks (jenis dan ciri teks deskripsi).

☐

b. Mengorganisasikan peserta didik

- ☐ Peserta didik membentuk beberapa kelompok untuk menemukan ide dan gagasan yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut.
- ☐ Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking
- ☐ Peserta didik menerima LKPD dari guru

c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- ☐ Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi tentang jenis dan ciri ragam teks deskripsi untuk menemukan ide dan gagasan yang terdapat dalam teks tersebut.
- ☐ Peserta didik mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya tentang jenis dan ciri ragam teks deskripsi untuk menemukan ide dan gagasan yang terdapat dalam teks tersebut.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- ☐ Peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan benar dan utuh secara percaya diri.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- ☐ Peserta didik kelompok lain menanggapi presentasi teman dengan santun.
- ☐ Peserta didik membuat kesimpulan tentang ragam jenis teks deskripsi dengan percaya diri
- ☐ Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal pengetahuan ragam jenis teks deskripsi yang diberikan guru melalui microsoft Form secara jujur dan disiplin
- ☐ Peserta didik yang aktif dan kreatif mendapat penghargaan baik pujian atau point tambahan dari guru

Penutup (15 menit)

- ☐ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan tentang ragam jenis teks deskripsi
- ☐ Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya
- ☐ Ketua kelas atau salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 3

Pendahuluan (15 menit)

- ☐ Peserta didik bersama dengan guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, dilanjutkan dengan mengkondisikan dan memeriksa kehadiran peserta didik.

- ☐ Peserta didik menerima motivasi dan apersepsi dari guru berkaitan dengan pembelajaran minggu lalu
- ☐ Peserta didik menerima informasi tentang elemen dan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- ☐ Pendidik memantik diskusi, dengan menyampaikan pertanyaan;
 - Apa awakmu kabeh nate nulis teks?
 - Yen tau nulis, kepriye tata carane nulis ing teks kuwi?

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan sintak:

3. *Orientasi terhadap masalah*

- ☐ Peserta didik menerima motivasi dengan mengamati PPT yang berkaitan dengan tata cara menulis teks deskripsi
- ☐ Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru tentang tata cara menulis teks deskripsi

b. Mengorganisasikan peserta didik

- ☐ Peserta didik membentuk beberapa kelompok untuk menerima LKPD dari guru

c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- ☐ Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi tentang tata cara menulis teks deskripsi secara kritis dan kreatif.
- ☐ Peserta didik mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya tentang tata cara menulis teks deskripsi secara kritis dan kreatif.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- ☐ Peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan benar dan utuh secara percaya diri.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- ☐ Peserta didik kelompok lain menanggapi presentasi teman dengan santun.
- ☐ Peserta didik membuat kesimpulan tentang tatacara menulis teks deskripsi
- ☐ Peserta didik yang aktif dan kreatif mendapat penghargaan baik pujian atau point tambahan dari guru

Penutup (15 menit)

- ☐ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan tentang tata cara menulis teks deskripsi
- ☐ Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya
- ☐ Ketua kelas atau salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Pertemuan 4

Pendahuluan (15 menit)

- ☐ Peserta didik bersama dengan guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, dilanjutkan dengan mengkondisikan dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- ☐ Peserta didik menerima motivasi dan apersepsi dari guru berkaitan dengan pembelajaran minggu lalu
- ☐ Peserta didik menerima informasi tentang elemen dan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- ☐ Pendidik memantik diskusi, dengan menyampaikan pertanyaan;
 - Coba sebutna panganan tradisional sing mbok mangerteni!

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan sintak:

4. *Orientasi terhadap masalah*

- ☐ Peserta didik menerima motivasi dengan mengamati PPT yang berkaitan teks deskripsi panganan tradisional Jawa
- ☐ Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru tentang panganan tradisional Jawa khas Jawa Tengah

b. Mengorganisasikan peserta didik

- ☐ Peserta didik membentuk beberapa kelompok untuk menulis teks deskripsi panganan tradisional secara kritis dan kreatif.
- ☐ Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking
- ☐ Peserta didik menerima LKPD dari guru

c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- ☐ Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi tentang menulis teks deskripsi panganan tradisional secara kritis dan kreatif.
- ☐ Peserta didik mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya tentang menulis teks deskripsi panganan tradisional secara kritis dan kreatif.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- ☐ Peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

dengan benar dan utuh secara percaya diri.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- ☐ Peserta didik kelompok lain menanggapi presentasi teman dengan santun.
- ☐ Peserta didik membuat kesimpulan tentang teks deskripsi panganan tradisional dengan percaya diri
- ☐ Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal pengetahuan teks deskripsi panganan tradisional Jawa yang diberikan guru melalui microsoft Form secara jujur dan disiplin
- ☐ Peserta didik yang aktif dan kreatif mendapat penghargaan baik pujian atau point tambahan dari guru

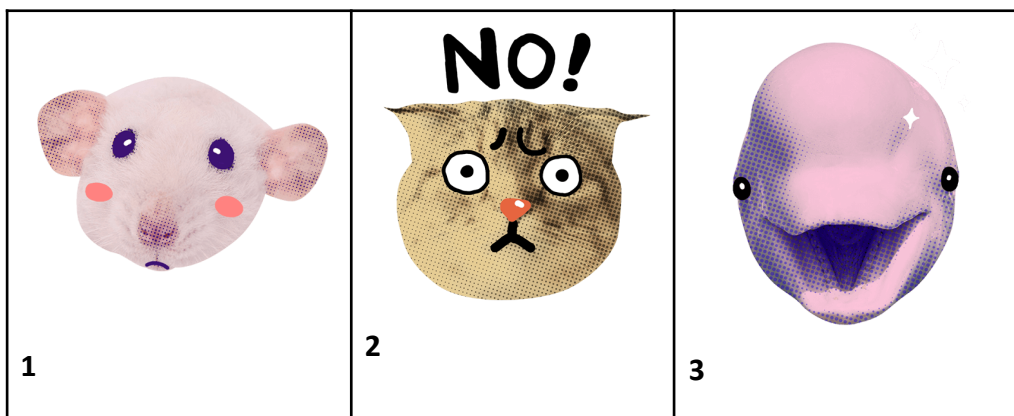
Penutup (15 menit)

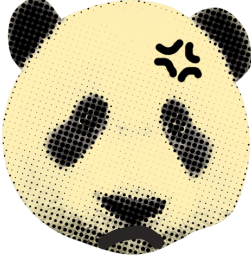
- ☐ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan tentang jenis teks deskripsi panganan tradisional Jawa
- ☐ Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya
- ☐ Ketua kelas atau salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

E. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)

- Asesmen diagnostik non kognitif
 1. Kepriye kabare para siswa? Padha sehat kabeh?
 2. Apa sing mbok rasake nalika arep nyinauni materi iki? Pilih gambar ing ngisor iki miturut kahananmu dhewe-dhewe!



3. Para siswa wis padha siap melu pasinaon ing dina iki?
4. Kira-kira para siswa luwih seneng yen diutus maca apa nulis?
 - Asesmen diagnostik kognitif (lisan: luring / tertulis: daring)

Klepon yaiku salah sawijining panganan tradisional kang kalebu jajanan pasar. Klepon digawe saka tepung beras ketan lan dibentuk bunder kaya bal cilik lan tengahe diiseni gula jawa banjur digodhog ing jero banyu umub. Yen wis kemambang ing nduwur banyu banjur diangkat lan dicawisake karo parutan kambil. Biasane klepon dicawisake ing godhong gedhang.

Klepon kalebu panganan tradisional kang akeh sing nyenengi. Yen dipangan, gula jawa ing njero klepon muncrat lan ngasilake rasa legi.

1. Teks ing dhuwur kuwi kalebu teks apa?
 2. Apa sing diarani teks deskripsi?coba jlentrehna!
2. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
 - a.
 - b.
 3. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif)

a. Asesmen Formatif

Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek Penilaian					
No.	Nama Siswa		Jumlah	Ni	Ket

		Kom u ni Kasi	Sistematika penyampaian	Wawa san	Keber a nian	Antu s ias	penamp ilan	Skor	l ai	.

Kriteria Nilai

A =	80 – 100	:	Kompeten Sekali
B =	70 – 79	:	Kompeten
C =	60 – 69	:	Cukup Kompeten
D =	< 60	:	Kurang

Kompeten Keterangan :

Siswa yang **belum kompeten** maka harus mengikuti pembelajaran remediasi.

Siswa yang **cukup kompeten** diperbolehkan untuk memperbaiki pekerjaannya sehingga mencapai level kompeten

b. Asesmen Sumatif

wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener

APEM

Ing jaman saiki **kue-kue** tradisional wis langka amarga saiki wis akeh panganan saka negara **liyane** sing nyebar ning **beberapa** wilayah. Kaya dene apem, saiki wis **jarang** banget. Biyasane apem iki didol ing pasar-pasar tradisional. Tembung apem asale saka tembung *afuan / afuwwun* bahasa Arab kang tegese pangapura. Suwening suwe **kata** kasebut malih dadi apem ing tanah Jawa. Lumrahe apem iki ana ing kenduren. Apem duweni makna filosofis bab religius, amarga mujudake syukur marang Gusti.

Apem iki digawe saka **tepung** beras lan tape pohung utawa kang biyasane wong sebut kenjos. Kagunane tape utawa kenyas iki supaya ana rasa kecut. Aja lali gula jawa lan gula pasir supaya nambah rasa legi lan enak. Saliyane iku bahan-bahan kang **digunaake** yaiku ragi, banyu krambil, lan santen. Bahan-bahan kabeh mau diuleni kanthi rata lan mateng. Sawise kuwi **dicetak** lan dikukus. Sawise mateng lan ngembang biyasane apem disajekake ora **nggunakake godong** kaya dene panganan liya- liyane. Nanging biyasane apem dibungkus nganggo plastik.

Rasane sing legi nanging uga ana kecut- kecut **sitik** sing gawe apem tambah enak. Saliyane rasane sing legi lan kecut, wujud apem uga empuk lan alus. Mula apem iki bisa dipangan kanggo kabeh umur saka sing **tua** tekan wong enom.

Tulisen peranan teks ing dhuwur miturut struktur teks deskripsi ing ngisor iki!

Judul :

Identifikasi: :

Klasifikasi : :

Deskripsi : :

Owahana tembung-tembung kang kacithak kandel saka teks ing dhuwur supaya trep!

1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.

7.	7.
8.	8.
9.	9.
10.	10.
11.	11.
12.	12.
13.	13.
14.	14.
15.	15.

Tulisa isi teks deskripsi ing dhuwur!

F. Pengayaan & Remedial

1. Pengayaan
Siswa dengan nilai diatas 70, akan melakukan pengayaan dengan membuat berbagai jenis teks ragam
2. Remedial
Siswa dengan nilai di bawah 70, maka akan mendapat tugas untuk melakukan belajar terbimbing, yaitu dengan meminta bantuan kepada siswa dengan nilai di atas 70, kemudian mengerjakan penilaian kembali.

G. Refleksi Peserta Didik & Guru

1. Peserta Didik
Pengalaman baru dapat memberikan inspirasi bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai bakat minat dan kemampuannya serta lebih berhati-hati dalam mengambil sikap
2. Guru
Pengalaman mengajar dengan potensi siswa yang berbeda, dengan cara mengajar yang berbeda dan materi yang berbeda merupakan pengalaman yang menarik dan sangat

berharga

2. LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik

Petunjuk :

1. Setiap pekan akan ada materi dan tugas baru buat kalian silahkan dicermati dan dikerjakan
2. Buka Mapel Bahasa Jawa, unduh, baca dan pahami bahan ajar yang telah tersedia
3. Buka link youtube mengenai ragam jenis teks
4. Diskusikan dengan teman, bila diperlukan perluas wawasan dengan browsing internet
5. Buka tugas, kerjakan dan upload tugas sesuai ketentuan dalam google classroom
6. Bila ada yang belum jelas terkait materi atau tugas di setiap pekan, tanyakan pada guru melalui kolom “chat” atau grup WA PJJ Bahasa Jawa
7. Semangat belajar

B. Lembar Pengamatan diskusi (Sikap, pengetahuan dan ketrampilan)

1. Form Penilaian Proses (Pengamatan Diskusi)

Instrumen Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta didik	Partisipasi dalam kelompok			Skor	Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab		
1						
2						
3						

Rubrik Penilaian Pengamatan Diskusi

Aspek	Skor	Kriteria
Partisipasi dalam kelompok		Keaktifan
	4	Jawaban/tanggapan sangat baik/semurna
	3	Jawaban/tanggapan baik/benar
	2	Jawaban/tanggapan cukup baik/cukup benar
	1	Jawaban/tanggapan kurang baik/kurang benar
		Kerjasama
	4	Siswa sangat aktif kerjasama dalam kelompok

Aspek	Skor	Kriteria
		Keaktifan
Partisipasi dalam kelompok	3	Siswa aktif kerjasama dalam kelompok
	2	Siswa cukup aktif kerjasama dalam kelompok
	1	Siswa kurang aktif kerjasama dalam kelompok
		Tanggung jawab
	4	Siswa sangat tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
	3	Siswa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
	2	Siswa cukup tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
	1	Siswa kurang tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

- Nilai 90 – 100 = Sangat Baik
- Nilai 76 - 89 = Baik
- Nilai 60 - 75 = Cukup
- Nilai < 59 = Kurang

C. Bahan Bacaan Guru & Peserta Didik
Materi

1. Teks Eksposisi

- Teks eksposisi yaiku teks kang jlentrehake utawa medarake sawijing bab kanggo pamaos, supa ya pamaos oleh informasi kang genep babagan sawijing objek, sabanjure pangreten pamaos isa mundhak. Teks eksposisi asipat menehe ngreti, ngonceki, aweh pamrayoga (saran), utawa ngandharake sawijining bab.
- Bab kang dijlentrehake ing teks eskposisi yaiku:
 - a. Data factual
 - b. Sawijining analisis utawa penapsiran objektif marang seperangkat fakta
 - c. Fakta ngenani pawongan kang gondhelan kenceng marang sawijing keyakinan
- Ciri teks eksposisi
 - a. Njelntrehake panemu, gagagsan, lan keyakinan
 - b. Mrelokake fakta kang dikuwatake utawa dicethakake
 - c. Mrelokake analisis lan sintesis nalika ngonceki bahan lan fakta

- d. Nggoleki sumber ide saka pengalaman, pengamatan, sikap, lan keyakinan
- e. Pathokan nulis teks eksposisi
- f. Teks eksposisi ngupaya kango nyethakake sawijing pokok prastawa
- g. Isi eksposisi ora nduwe karep ngundhang reaksi
- h. Gaya eksposisi kudu informative lan ngyakinake
- i. Basa eksposisi minangka basa pawarta tanpa rasa subjektif lan emosional
- j. Eksposisi ngupaya kanggo njembarake pamawas lan pangretene pawongan marang objek kang dirembug
- k. Penulis kudu ngreti prastawa kang diandharake
- l. Penulis kudu prigel nganalisis prastawa kanthi cetha lan konkret
- Tuladha teks eksposisi

Gempa

Pasca gempa 5.9 skala ricther, saperangan Yogyakarta lan Jawa Tengah ajur mumur. Kahanan iki ngundang perhatian saka akeh pihak. Pitulungan pada teka saka njero lan luar negri. Pitulungan awujud panganan, obat-obatan, lan sandhangan dipanggonake ing panggonan sing strategis. Babagan iki dimaksudake supaya cara mbagi bantuan bisa dilakokake luwih cepet. Para dokter lan tenaga medis saka daerah-daerah liya uga teka. Dheweke maringi bantuan utawa pitulungan ing Rumah Sakit lan tendha-tendha pengungsian.

2. Teks Argumentasi

- Teks argumentasi yaiku teks kang ditulis kanggo ngyakinake utawa mbujuk pamaos
- Ciri teks argumentasi
 - a. Isine argumen, pandangan, pendapat, lan keyakinan babagan prastawa
 - b. Nggunakake data kang asipat factual
 - c. Ana analisa lan logika nalika nintakake penjabaran
 - d. Nduweni ukara panutup/dudutan kang dadi ukara penegas/penjelas
- Cara gawe teks argumentasi
 - a. Nentokake tema
 - b. Nyawijikake data/bahhan
 - c. Gawe kerangka teks
 - d. Ngembangake kerangka kang wis digawe
- Tuladha teks argumentasi

Budi Pakarti

Basa Jawa menika gadhah relevansi kaliyan pendidikan budi pakarti. Kangge tuladhanipun, lare ingkang nyinau basa Jawi mboten kraos ugi pikantuk pelajaran budi pakarti. Paling mboten, lare menika saged mangertosi babagan unggah-ungguh ingkang dados salah satunggaling unsur penting wonten pendidikan budi pakarti. Lare-lare kala wau badhe luwih ngajeni tumrap tiyang sanes, kaliyan tiyang ingkang dipunjak micanten, ugi luwih ngajeni tiyang ingkang luwih sepuh saking piyambakipun.

Wonten ing kabudayan Jawi menika, kususipun ing basa Jawi, wonten kathah sanget bebasan ingkang gadhah unsur pendidikan budi pakarti, etika, moral, ingkang sejatosipun sampun diakui kaliyan bangsa Indonesia. Babagan menika amargi bebasan-bebasan ing basa Jawa menika ngandhut kapribaden manungsa ing Indonesia. Tegesipun, sedaya ingkang sae, ingkang endah ing pangraosan dipunungkapaken mawi tetembungan basa Jawi. Isi lan unenipun tetembungan menika saged dipunpahami kaliyan bangsa Indonesia. Kangge tuladhanipun inggih menika bebasan:

“gemi, nastiti, ngati-ati”

Gemi menika ateges mboten boros, manungsa menika mboten pareng boros wonten gesangipun, amargi boros menika kalebet tumindak ingkang mboten sae. Nastiti menika ateges mboten nyedhak kaliyan babagan ingkang angel, dados manungsa menika mboten usah kangelan anggenipun ngadhepi gesang menika, nanging kedah usaha kemawon. Ngati-ati menika ateges ngedohaken awakipun saking tumindak ingkang ala (mboten sae/kelentu), manungsa menika kedah miturut kaliyan mergi ingkang sae, manut kaliyan moral lan aturan ingkang wonten ing masarakat.

3. Teks Deskripsi

- Tegese Deskripsi

Tembung deskripsi ditegesi gambaran. Gegayutan karo bab iku teks deskripsi bisa ditegesi teks kang gunane kanggo nggambarake utawa nerangake. Wujud sing digambarake yaiku apa-apa sing bisa disawang, dirasakake, dirungokake lan diambu. Kajab iku, uga gegayutan karo swasana lan kahanan. Umpamane swasana ati (wedi, tresna, sedhih, geting, lsp.), kahanan alam (panas, adhem, lsp)

- Titikane Teks Deskripsi

- a. nggambarkan objek tertentu
- b. objek kang digambarke ana ing teks deskripsi asipat khusus. Tuladha nggambarke panggonan wisata, panggonan bersejarah, mahluk urip, utawa benda.
- c. nggambarake objek kanthi rinci
- d. objek dipaparke secara rinci yaiku adedasar fisik, sifat utawa pandangan penulis.
- e. nglibatake panca indera
- f. objek digambarke kanthi nglibatake pancaindera. Piyayi kang maos kaya-kaya bisa

nonton, rungokake, ngrasakake, ngambu, utawa ngalami objek kang dideskripsikake.

- Struktur teks deskripsi.

- a. Judul : Kangge ngerteni isi teks deskripsi.
- b. Identifikasi : Ukara ngenani apa kang arep diandharake ing teks deskripsi
- c. Klasifikasi : Gambaran umum babagan apa kang dideskripsikake kang sesambungan karo jeneng, lokasi, sejarah, arti jeneng, lan sakpanunggale.
- d. Deskripsi : Ana ing bab iki penulis njlentrehake rincian objek kang gegayutan karo panca indera yaiku apa yang disawang, dirungokake, diambu, dirasakake, diraba

- Urut-urutane Nulis Teks Deskripsi

- a. Nemtokake underaning prekara (Tema)
- b. Ngumpulake Katrangan kanthi njingglengi bab kang arep ditulis
- c. Nyatet perangan-perangan bab
- d. Nulis asile kang njingglengi mau kanthi urutan lan cetha
- e. Naliti lan benerake ukara supaya dadi karangan kang becik.

- Tuladha Teks Deskripsi

Nagasari

Nagasari yaiku salah sawijine jajanan pasar. Lumrahe disugatake ing saben wong duwe gawe. Jajanan iki wujud kothak. Ukurane udakara 10 x 6 x 2 senti. Pinggirane luwih tipis timbang tengahe, memper bantal.

Warnane putih amarga digawe saka glepung beras sing diolah karo santen dadi adonan. Adonan iki banjur dibuntel. Buntele panganan iki biasane nganggo godhong gedhang. Godhong sing dinggo yaiku sing ora enom nanging ya ora tuwa. Iku supaya gampang anggone ngelak-ngeluk lan ora gampang suwek.

Njerone adonan ana perangan kang wernane kuning, yaiku gedhang. Umume gedhang kanggo isi yaiku gedhang kepok. Adonan, isi, lan buntele banjur dikukus nganti mateng.

Perangan putih mau rasane guruh semu manis. Yen dicakot empuk kenyel-kenyel. Dene gedhange rasane legi. Merga rasane sing gurih tur legi, nagasari dadi jajanan sing disenengi masarakat.

Ora kaya panganan *dhele* tradisional liyane kang biyasane asale saka Cina lan Jepang, *tempe* iku asli saka Indonesia. Ora cetha kapan panggawene tempe iku kawitan. Nanging nyatane panganan tradisional iki wis dikenal wiwit pirang-pirang abad kawuri, utamane ing tatanan budaya panganan masarakat Jawa. Ing bab 3 lan bab 12 manuskrip *Serat Centhini* kanthi seting Jawa abad kaping 16, wis ditemokake tembung “tempe”, umpamane kanthi nyebut jeneng nyamikan *jae santen tempe* (saemper masakan tempe nganggo santen) lan *dhele tempe srundengan*.

Tembung *dhele* kang ditulis *kadhele* ing basa Jawa ditemokake ing *Serat Sri Tanjung* (abad 12 utawa 13). Saliyane iku ing serat legenda kota Banyuwangi iku, tembung *dhele* uga ditemokake ing *Serat Centhini* taun 1814. Ing jilid kapindho *Serat Centhini* digambarake lelakone *Cebolang* saka *Purbalingga* tumuju menyang *Mataram*, banjur nginep ing omahe *Ki Amongtrustha*, kang nyugata dhahar wengi kanthi lawuh bubuk *dhele*. Ing *Mataram*, *Cebolang* diwenahi ngerti dene sesaji ing kacar-kucur, yaiku upacara arep nikahake anak, ana *kacang kawaklandhele kawak*, *beras kuning*, *kembang*, lan *dhuwit cring*. (wikipedia).

Tembung “tempe” dirasa saka basa Jawa kuna. Ing jaman Jawa kuna ana panganan kang werna putih digawe saka glepung/tepung sagu kang diarani *tumpi*. Tempe seger kang awarna putih katon saemper karo panganan *tumpi* kasebut. Saliyane iku ana rujukan ngenani tempe saka taun 1875 ing sawijining kamus basa Jawa-Belanda.

Andharan kasebut nyata nuduhake lamun panganan kang diarani tempe iku dikenal dening wong Indonesia wis pirang-pirang abad kawuri. Mula sepira bungahe lamun awake dhewe iku duwe sawijining panganan khas kang ora diduweni dening tlatah liya.

- Tuladha Panganan Tradisional Jawa





D. Daftar Pustaka

1. Gandung, dkk.2014. Prigel Basa Jawa. Jakarta: Erlangga.
2. <https://brainly.co.id/tugas/23604676>
3. <https://wawasanmobilee.blogspot.com/2017/11/karangan-deskripsi-deskripsi-asale-saka.html>
4. <https://semuacontoh.blogspot.com/2018/11/2-contoh-teks-argumentasi-bahasa-jawa.html>
5. <https://www.ambarisna.com/2021/01/soal-panganan-tradisional-jawa.html>

Mengetahui,
a.n Kepala Sekolah
Waka Kurikulum

Rembang Januari 2022
Penyusun

Sigit Wahyudi Wibowo, M. Pd
NIP. 19830610 200501 1 006

Ani Yuniati, S. Pd
NIP.